

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk membuat deskripsi, menggambarkan secara sistematis, bersifat faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki (Syahza, 2021). Penelitian ini menggunakan metode deksriptif karena peneliti ingin menganalisis secara jelas bagaimana kemampuan presentasi lisan dan kemampuan melakukan *peer* dan *self assessment* siswa berdasarkan gender pada materi perubahan lingkungan berdasarkan fakta-fakta dan pengaruh yang terjadi di lapangan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

1. *Formative assessment* yang digunakan terdiri dari *peer assessment*, *self assessment*, dan pemberian umpan balik/*feedback*. *Peer assessment* digunakan untuk menilai presentasi lisan teman sebaya sekaligus dengan adanya pemberian umpan balik/*feedback*. Sedangkan *self assessment* dilakukan siswa untuk menilai presentasi lisan dirinya sendiri.
2. Kemampuan presentasi lisan yang dimaksud adalah kemampuan setiap siswa dalam melakukan presentasi lisan ketika menyampaikan materi perubahan lingkungan yang memenuhi setiap aspek yang akan diukur melalui lembar penilaian observasi presentasi lisan. Aspek yang diukur yaitu terdiri dari aspek organisasi, kemampuan berbicara, intonasi suara, visual/media yang digunakan, penggunaan bahasa, dan bahasa tubuh.
3. *Peer assessment* akan dilakukan oleh setiap siswa dalam menilai penampilan presentasi lisan siswa yang berada pada kelompok berbeda. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* akan diperoleh melalui hasil penilaian siswa yang dibandingkan dengan penilaian guru dalam menilai presentasi lisan.

4. Self assessment akan dilakukan oleh setiap siswa dalam menilai penampilan presentasi lisan dirinya sendiri dengan menggunakan rubrik penilaian yang sama dengan rubrik penilaian peer assessment. Kemampuan siswa dalam melakukan self assessment akan diperoleh melalui hasil penilaian siswa yang dibandingkan dengan hasil penilaian guru dalam menilai presentasi.
5. *Feedback* pada penelitian akan diperoleh melalui kegiatan peer assessment dan kemudian hasil *feedback* yang diberikan masing-masing siswa perempuan dan siswa laki-laki akan dikelompokkan ke dalam komponen dan tipe feedback berbeda.
6. Pertimbangan dan kendala siswa dalam memberikan penilaian teman sebaya akan diperoleh melalui angket yang diisi berdasarkan pengalaman siswa di akhir kegiatan setelah melakukan *peer* dan *self assessment*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Adapun pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas X yang ada di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung. Sampel yang digunakan adalah salah satu kelas X dengan jumlah 35 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*, dimana penelitian sampel akan diambil sebagai responden yang tersedia berdasarkan waktu dan tempat yang ditemui peneliti masuk ke dalam kriteria sampel (Sugiyono, 2016).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah berupa rubrik penilaian presentasi lisan dan angket respon siswa dalam melakukan *peer assessment*. Rubrik penilaian presentasi lisan digunakan untuk memperoleh hasil *peer* dan *self assessment* siswa berdasarkan gender dan penilaian guru pada materi perubahan lingkungan. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan atau kendala siswa dalam melakukan penilaian *peer assessment* berdasarkan gender pada materi perubahan lingkungan.

Rubrik penilaian presentasi lisan yang akan diimplementasikan ke dalam bentuk lembar penilaian presentasi lisan terdiri dari 6 aspek yang akan dinilai sesuai dengan skor dari setiap aspeknya. Dalam setiap aspek penilaian presentasi lisan diberikan skala skor penilaian 1 sampai 4. Rubrik penilaian presentasi lisan yang digunakan diadaptasi dari *Monfort College of Business di University of*

*Nothern Colorado* pada tahun 2022 yang dapat diakses secara online. Berikut adalah kisi-kisi rubrik penilaian presentasi lisan tersebut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Rubrik Penilaian Presentasi Lisan

No.	Aspek	Indikator
1.	Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawali presentasi dengan pembukaan dan menutup presentasi dengan penutupan yang jelas dan dapat menarik perhatian audiens penonton</li> <li>- Memberikan gambaran besar untuk audiens mengenai materi yang disampaikan</li> <li>- Setiap segmen presentasi saling berhubungan dan berurutan</li> </ul>
2.	Kemampuan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan dengan volume dan kecepatan berbicara yang sesuai</li> <li>- Menyampaikan dengan percaya diri</li> <li>- Antusias dalam berbicara</li> </ul>
3.	Intonasi Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan intonasi suara yang mengalir dan dapat menyesuaikan materi</li> <li>- Menggunakan intonasi suara yang sesuai untuk mempertahankan perhatian audiens</li> </ul>
4.	Visual/Media yang Digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyajikan materi dengan menggunakan media yang dapat membantu memperjelas apa yang disampaikan</li> <li>- Terampil menggunakan media yang dipilih</li> <li>- Memberikan waktu untuk audiens untuk mencerna informasi yang ditampilkan pada <i>powerpoint</i></li> </ul>
5.	Penggunaan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan tata bahasa yang sesuai</li> <li>- Menggunakan susunan kalimat yang efektif dan jelas</li> </ul>
6.	Bahasa Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerakan tubuh tidak mengganggu audiens</li> <li>- Melakukan kontak mata dengan audiens</li> <li>- Gerakan tubuh membantu audiens dalam mencerna materi yang disampaikan</li> </ul>

Dikarenakan siswa ketika melaksanakan presentasi lisan baru saja belajar mengenai perubahan lingkungan, maka dalam penilaian presentasi lisan yang digunakan tidak tercantum aspek kebenaran konsep. Aspek kebenaran konsep akan menjadi tambahan dalam kriteria penilaian guru karena siswa dianggap baru belajar dan belum mengetahui mana konsep yang benar atau salah. Selain itu, ketika melaksanakan *peer assessment* siswa akan melakukan pemberian umpan balik terhadap penampilan presentasi lisan teman sebayanya pada lembar

penilaian yang diisi. Rubrik penilaian presentasi lisan dan juga format penilaian guru secara lengkap dapat ditemukan pada Lampiran 2 dan Lampiran 5.

Selain menggunakan rubrik penilaian presentasi lisan, digunakan pula angket respon siswa. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan dan kendala siswa terhadap kegiatan *peer* dan *self assessment* yang dilakukan. Skala yang digunakan dalam angket ini terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa Dalam Melakukan *Peer* dan *Self Assessment*

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Tahap persiapan <i>peer</i> dan <i>self assessment</i> dalam menilai presentasi lisan	1, 2, 3, 13
2.	Tahap pelaksanaan <i>peer</i> dan <i>self assessment</i> dalam menilai presentasi lisan	6, 7, 12, 14, 15
3.	Pertimbangan dan kendala siswa dalam melakukan <i>peer assessment</i> dalam menilai presentasi lisan	4, 5, 8, 9, 10, 11
4.	Pemberian <i>feedback</i> /umpan balik dalam menilai presentasi lisan	16, 17, 18

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu dengan cara :

#### 1. Tahap persiapan penelitian

- a) Penyusunan proposal penelitian
- b) Penyusunan instrumen penelitian yang akan dilakukan
- c) Revisi instrumen penelitian yang akan digunakan
- d) Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada materi perubahan lingkungan
- e) Observasi ke pada lokasi penelitian yang akan dilakukan
- f) Pengurusan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian dan menentukan sampel yang akan digunakan.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a) Pengenalan kegiatan *peer* dan *self assessment* dalam menilai kegiatan presentasi lisan siswa dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari *peer* dan *self assessment*.
- b) Penyampaian setiap aspek dan indikator penilaian presentasi lisan kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- c) Kriteria menilai presentasi lisan disepakati oleh siswa dan guru berdasarkan aspek dan indikator yang sudah disampaikan.
- d) Siswa dibagi ke dalam 7 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 anggota kelompok. Setelah kelompok terbagi, pembagian materi perubahan lingkungan kepada setiap kelompok dilakukan.
- e) Setiap kelompok akan mendapatkan materi mengenai perubahan lingkungan. Pembagian materi terdiri dari kerusakan lingkungan faktor alami, kerusakan lingkungan faktor manusia, pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran suara, dan jenis-jenis limbah penyebab pencemaran. Siswa dipersilakan untuk mencari dan mengamati perubahan lingkungan tersebut berdasarkan keadaan nyata di lingkungan sekitarnya yang dapat ditemui.
- f) Setelah setiap kelompok mendapatkan materinya masing-masing, siswa ditugaskan untuk berdiskusi dan menyiapkan materi presentasi lisan mengenai perubahan lingkungan dengan cara studi literatur dan juga pengamatan langsung di lingkungan sekitarnya. Selain itu, siswa diberikan waktu satu minggu untuk mencari permasalahan lingkungan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian, siswa menyiapkan presentasi lisan berdasarkan hasil studi literatur dan pengamatan lingkungan sekitar.
- g) Pada waktu pelaksanaan, setiap kelompok bergiliran untuk melakukan presentasi di depan kelas. Pelaksanaan presentasi lisan dilaksanakan selama dua minggu dengan pembagian 4 kelompok di minggu pertama dan 3 kelompok lainnya di minggu kedua.
- h) Selama kegiatan presentasi lisan berlangsung, masing-masing anggota kelompok audiens melakukan *peer assessment* terhadap seluruh anggota kelompok penyaji. Setiap anggota kelompok penyaji akan dinilai oleh seluruh

anggota dari 2 kelompok audiens. Pada saat yang bersamaan guru juga menilai setiap siswa yang tampil berdasarkan aspek dan indikator yang sudah disepakati.

Tabel 3.3 Skema Penilaian yang Dilakukan oleh Siswa

No.	Kelompok Penyaji	Kelompok Penilai
1.	A	B, C
2.	B	C, D
3.	C	D, E
4.	D	E, F
5.	E	F, G
6.	F	G, A
7.	G	A, B

- i) Setelah kegiatan *peer assessment* dan presentasi lisan berakhir, siswa dipersilakan untuk melakukan *self assessment* terhadap penampilan dirinya sendiri ketika presentasi lisan dengan menggunakan rubrik penilaian yang sama.
- j) Setelah kegiatan menilai selesai, siswa diberikan angket untuk mengetahui pertimbangan dan kendala siswa terhadap kegiatan *peer* dan *self assesemet* yang telah dilakukan.

### 3. Tahap pasca pelaksanaan penelitian

- a) Mengelompokkan data hasil *peer assessment* pada presentasi lisan siswa berdasarkan gender, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Pengelompokkan Data

Gender	
P	L
P→P	L→L
P→L	L→P

Keterangan :

P = Perempuan

L = Laki-laki

→ = Melakukan penilaian terhadap

- b) Mengolah data hasil *peer assessment*, *self assessment*, penilaian guru dan angket respon siswa, kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabel untuk dianalisis.

- c) Hasil pengolahan data kemudian dianalisis dengan kriteria yang sudah ditentukan.
- d) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
- e) Menyusun laporan hasil penelitian.

### 3.6 Analisis Data

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan cara berikut:

#### 3.6.1 Analisis Data *Peer* dan *Self Assessment*

Nilai hasil *peer* dan *self assessment* berdasarkan presentasi lisan siswa akan ditabulasikan terlebih dahulu lalu diolah ke dalam bentuk persentase dan dianalisis. Hasil penilaian melalui *peer assessment* akan digunakan untuk mengetahui kemampuan presentasi lisan siswa. Nilai tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2008)

Keterangan:

- NP : nilai persen yang dicari
- R : skor yang diperoleh siswa
- SM : skor maksimum yang dapat diperoleh
- 100 : bilangan genap

Kemudian, nilai dari *peer* dan *self Assessment* yang sudah diubah ke dalam persentase akan diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian oleh Purwanto (2008) untuk mengetahui kategori hasil penilaian presentasi lisan siswa. Kategori penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Kategori Penilaian Presentasi Lisan

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang Sekali

### 3.6.2 Kemampuan Menilai Melalui *Peer* dan *Self Assessment*

Kemampuan siswa menilai melalui *peer* dan *self Assessment* akan dilihat dengan membandingkan hasil penilaian yang dilakukan oleh siswa dengan hasil penilaian guru. Sebelumnya, hasil penilaian siswa dan hasil penilaian guru sudah terlebih dahulu dikategorikan ke dalam kategori penilaian oleh Purwanto (2008) yang terdapat pada Tabel 3.5 untuk mengetahui kategori dari setiap hasil penilaian. Kemampuan menilai siswa berdasarkan gender siswa akan diperoleh dengan melihat perbandingan penilaian pada kategori yang sama antara penilaian siswa dengan hasil penilaian guru. Kemudian banyaknya penilaian yang sama akan dibuat ke dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{PS}{\sum \text{Penilaian}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari

PS : jumlah penilaian yang sama

$\sum$ Penilaian : jumlah seluruh penilaian

100 : bilangan tetap

### 3.6.3 Komponen dan Tipe Umpan Balik/*Feedback*

Umpan balik/*Feedback* akan diperoleh melalui *Peer Assessment*. *Feedback* yang diperoleh akan terlebih dahulu dikategorikan sesuai dengan kategori penilaian berdasarkan gender siswa. Setelah itu, *feedback* yang sudah diperoleh akan dikategorikan berdasarkan komponen yang diadaptasi dari Van den Berg, et. al. (2006) dan tipe *Feedback* yang diadaptasi dari Lockhart dan Ng (dalam Zhu dan Mitchell, 2016). Adapun komponen dan tipe *Feedback* tersebut yaitu:

Tabel 3.6 Kategorisasi Umpan Balik/*Feedback*

Komponen <i>Feedback</i>	Tipe <i>Feedback</i>
Penilaian Positif	Tipe Autoratif
Penilaian Negatif	
Pernyataan	Tipe Interpretatif
Koreksi	
Saran	
Rekomendasi	Tipe Kolaboratif
Pertanyaan	



### 3.6.4 Analisis Data Angket Respon Siswa

Data angket respon siswa sebelumnya akan dikelompokkan berdasarkan respon dari masing-masing gender siswa, yaitu siswa perempuan dan siswa laki-laki. Data dari angket siswa akan diperoleh berdasarkan alternatif jawaban siswa dengan masing-masing skor setiap skala yang terdiri dari: sangat setuju (ST) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1 (Sugiyono, 2016). Hasil skor yang didapatkan dari setiap pernyataan angket yang telah diisi siswa, kemudian skor tersebut diolah dengan menghitung persentase jawaban siswa pada setiap butir pernyataan yang terdapat pada angket dengan menggunakan rumus:

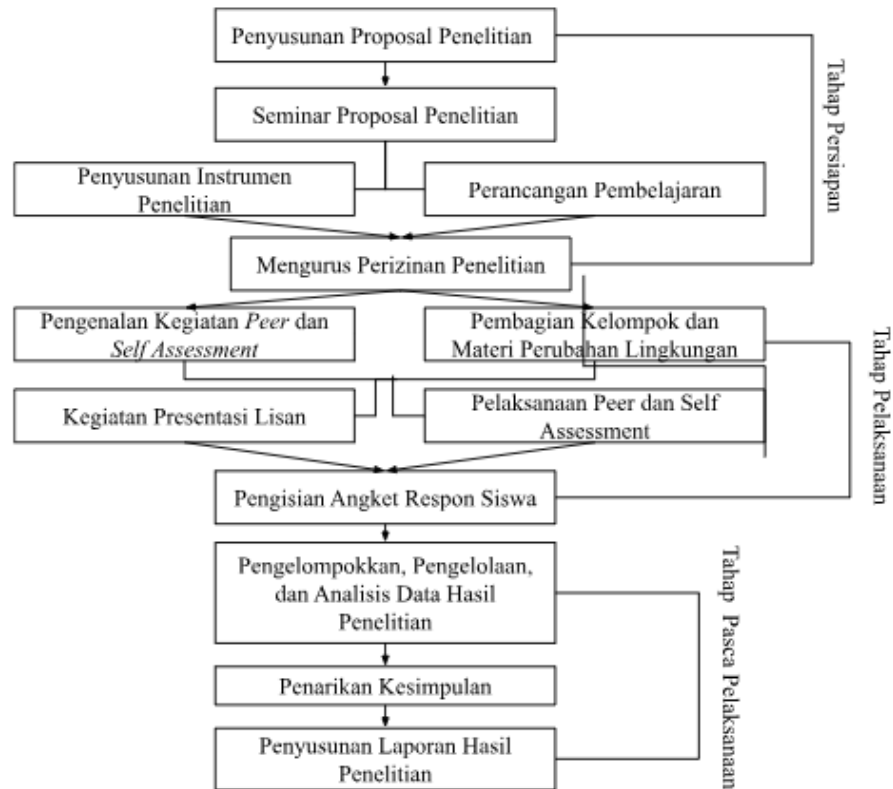
$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan dari setiap butir pertanyaan yang terdapat pada angket kemudian dikategorikan ke dalam persentase kategori angket siswa. Adapun kategori untuk setiap kriteria persentase diadaptasi berdasarkan skala respon siswa oleh Sudijono, 2007 yang terdapat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.7 Kategori Persentase Respon Siswa

Indeks Persentase	Kategori
100 %	Seluruhnya responden
76 – 99 %	Hampir seluruhnya responden
51 – 75 %	Sebagian besar responden
50 %	Separuhnya responden
27 – 49 %	Hampir separuhnya responden
1 – 26 %	Sebagian kecil responden
0 %	Tidak satupun responden

### 3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian